BAB III

METODOLOGI PENELEITIAN

3.1. Subjek dan Objek Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para tenaga kesehatan dan bagian administrasi yang bekerja di PUSKESMAS Sumberker yang memiliki pertanggungjawaban terhadap pengelolaan data Penyakit tidak menular (PTM).

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini di berupa data dari puskesmas yaitu data Pasien rumah penyakit tidak menular (PTM) berupa file excel dan file fisik dari hasil pencatatan atau pendataan awal pasien yang di kunjungi.

3.2. Alat dan Bahan Penelitian

Tahapan perancangan dan pembuatan sistem pada penelitian ini, bahan – bahan yang digunakan peneliti antara lain:

Data berupa tamplat excel laporan data kunjungan rumah Penyakit tidak menular (PTM) yang berguna untuk dilakukan rekap data yang nantinya akan dijadikan bahan pengaplikasian kedalam program. Kemudian peralatan yang dibutuhkan peneliti untuk pembuatan sistem pada penelitian ini, diantaranya:

- 1. Laptop LENOVO ideapad 110 Processor core i3 inside Ram 8GB dengan sistem operasi Microsoft Windows 10 64 bit.
- 2. Software Visual Studio Code v1.52.2.
- 3. Software Sublime Text v3.2.2.
- 4. Browser (Mozilla Firefox dan Chrome) versi terbaru.
- 5. Software XAMPP control panel v7.4
- 6. Framework pembangunan web Codeigniter 3.1.11. dengan basis bahasa pemrograman PHP versi 7.3.7.
- 7. Sistem basis data MariaDB v10.3.16 berbasis *MySQL* ver. 15.1

Start Observasi Studi Pustaka Metode Prorotype Listen To Costemer Build/Revisi Costemer Test Mock-up drive Mock-up Descriptif white -box testing blak-box testing Statistic Penarikan Kesimpulan End

3.3. Diagram Alir Penelitian / Proses Penelitian

Gambar 3.1: Bagan Alir Penelitian

3.3.1. Observasi

Observasi peneliti lakukan untuk mendapatkan kejelasan lebih lanjut mengenai topik penelitian yang akan peneliti angkat pada penelitian ini, dan juga untuk melengkapi data-data yang diperlukan untuk kelanjutan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Peneliti mulai melakukan observasi sekitar pada pertengahan bulan juli hingga awal agustus 2022, dengan melakukan sesi wawancara dengan salah satu staf puskesmas yang bertanggjawab atas pengelolaan data pasien Penyakit tidak menular (PTM) yakni ibu Asti Syamsiah Amd.Kes melalui media online yaitu aplikasi zoom dan google meet dan whatsapp untuk dilakukan wawancara dalam rangkak mengumpukan data informasi yang dibutuhkan, dimana unit atau staf tersebut merupakan petugas yang bertanggung jawab untuk membuat laporan berdasarkan data-data yang di

laporkan, untuk selanjutnya dikelola dan akan di rekap kepada pihak pengelola institusi yang lebih tinggi lagi.

3.3.2. Studi Pustaka

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul pada tahap observasi, peneliti melakukan tahap penelitian selanjutnya yakni studi pustaka dari berbagai sumber seperti jurnal – jurnal, dan berbagai penelitian lain yang sejenis dengan penelitian peneliti. Adapun pustaka yang peneliti telusuri adalah seputar topik yang diperlukan untuk dijadikan landasan dalam melakukan penelitian dan membuat dokumentasi penelitian, seperti misalnya seputar metode prototype, pengujian testing aplikasi white-box dan black-box serta penerapan descriptive statistic, khususnya di lingkup instansi kesehatan dan instansi pemerintah lainya, atau pun instansi suwasta yang memiliki kesamaan atau pun permasalahan yang hampir sama. lalu teknologi–teknologi pembuatan perangkat lunak berbasis web khususnya perangkat pengelolaan data riwayat pasien, dan tak ketinggalan juga mengenai metode pengujian perangkat lunak khususnya perangkat lunak berbasis web dan penentuan kelayakan aplikasi .

3.3.3. Penerapan Metode Prototype

Penerapan dalam pembangunan menggunakan tahap implementasi metode Prototype sesuai dengan tahap yang di perlukan denagn mengidentifikasi pembangunan sistem menjadi beberapapa linerasi dan dalam penerapanya penulis menggunakan pendekatan metode sehingga didapatkan tahapan kebutan sistem seperti berikut:

1. Listen to Customer

Pada tahapan ini peneliti melakukan tahapan wawancara dengan lembaga atau calon pengguna yang dimana tujuannya untuk mendapatkan atau mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan dan betuk dari aplikasi yang akan dibangun kemudian menu apas saja yang dibutuhkan oleh para calon pengguna dari tahapan wawancara didapatkan dengan keterangan sebagai berikut.

Tabel 3.1: Penentuan Calon Pengguna

no	Pemegang	Tugas	Kebutuhan dalam sistem
	program		
1	Surveillance	Kepengurusan data	Dapat membuat data
		kunjungan rumah pasien	pasien baru ,mengubah
		Penyakit tidak menular	data awal hingga akhir
		(PTM)	untuk pasien.
2	KTU (Kepala Tata	Memiliki tugas untuk	Dapat membuat Rekap
	Usaha)	pengelolaan sistem baik	Data laporan pasien
		dari segi data dan	Penyakit tidak menular
		perekapan data laporan	(PTM) perkategori yang
		yang dibutuhkan .	dibutuhkan dingga
			seluruh data
			pasien,,ataupun data
			pengguna atau user.
3	Kepala Puskesmas	Pada hakikatnya bagian	Kebutuhan pada sistem
		ini atau devisi ini	yaitu dapat memantau
		memiliki kewenangan	segala isi sistem baik
		untuh untuk memeriksa	seluruh data yang
		keseluruhan data yang	terekam pada sistem. dan
		ada pada puskesmas	seluruh staf atau user
			pada sistem

Berdasarkan data yang tertera di atas didapatkan 3 sample user yang dapat di deskripsikan seperti yang telah diperlihatkan, dan nanti Pembangunan aplikasi pada tahap berikutnya akan di sesuaikan berdasarkan kebutuhan yang didapatkan.

2. Build/Revise Mockup

Tahap ini merupakan kelanjutan dalam pembanguna sistem setelah didapatkan feedback atau hasil respomsif dari calon Penguna, tahap ini kemudian di buatlah sistem web yang diman kriteria yang dibangun berdasarkan pemaparan

pada tahapan *listen to costumer*. Pada tahapan ini Pembangunan awal di bauatlah *mockup* sederhana yang pemodelan nya berdasarkan tahap awal sesuai dengan keinginan calon pengguna dan setelah dibangun *mockup* tersebut dan mendapat persetujuan maka pemodelan akan diimplementasikan dalam bentuk aplikasi berbasis web, kemudian akan diuji dengan beberapa metode pengujian aplikasi di antaranya:

- a. Metode white-box testing yang akan diuji oleh penulis sendiri untuk medapatkan hasil kesesuaian terhadap pengeksekusian pada setiap menu yang ada pada aplikasi dengan melakukan pengujian pada setiap script menu pada program dan pengujian.
- b. Metode Black-box testing disini penguji melakukan pengujian dari segi fungsi dengan cara mengambil berupa hasil pengujian yang dilakukan langsung oleh para calon pengguna, sampling setiap pertanyaan merupakan pertanyaan mengenai kesesuaian menu pada aplikasi.

3. Customer Test Drive mockup

Setelah dibangun prototype, kemudian sistem yang telah di buat diuji coba dilakukan pengujian kelayakan aplikasi dengan metode *descriptive statistics* dan kemudian dari hasil evaluasi pengujian maka akan didapatkan hasil berupa n yang kemudian akan diolah oleh tim pengembangan yang nantinya untuk menjadi evaluasi untuk mentukan Apakah aplikasi web yang dibangun telah sesuai dengan kebutuhan yang di nginkan oleh calon pengguna atau belum.

3.3.4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari penelitian berupa hasil dari penerapan metode yang telah di jalankan baik berupa hasil pembangunan aplikasi pengujian aplikasi dan hasil dari evaluasi pendapat pengguna terhadap apalikasi yang dibangun, serta melakukan penulisan saran untuk penelitian selanjutnya.